



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7388/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK
YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) DI BALAI SENTRA
ABISEKA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LAILA MITTHUL AINI
NIM. 12140225052

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Laila Mitthul Aini
NIM : 12140225052
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji IV,

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi. **Laila Mitthul Aini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Laila Mitthul Aini**) NIM. (12140225052) dengan judul "**Pengaruh Layanan bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dandani Urang Indang
Pengguna hanya diperbolehkan untuk merujuk pada sumber
Penyalinan kelebihan, penelitian, penulisan karya iliah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

S State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Zulamri, S.Ag, M.A

NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Laila Mitthul Aini
NIM : 12140225052
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 November

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2024
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Zulamri S. Ag MA. Psi
NIP. 19720712200032003

Pengaji II,

Drs. H Suhaimi. M. Ag
NIP. 19620403 199703 1 002



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

: Laila Mitthul Aini

: 12140225052

: Pengaruh Layanan bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video

Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan dengan

Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan

guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Laila Mitthul Aini

NIM : 12140225052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Layanan bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Laila Mitthul Aini
NIM. 12140225052



- © Hak cipta milik IN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam segala hal termasuk biaya pendidikan semenjak penulis duduk dibangku sekolah dsar hingga bangku perkuliahan. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain rasa syukur dan terimakasih atas jasa kedua orang tua hingga saat ini. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada abang kandung yang juga selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis hingga saat ini.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGARA
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”.

(Boy Chandra)



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Laila Mitthul Aini

Nim : 12140225052

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok

Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang dimana dalam prosesnya menggunakan dinamika kelompok. Layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video dilakukan dengan cara merefleksikan sebuah video. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video. Total sampel penelitian sebelum adalah 20 orang diambil secara random 8 orang dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling (SRS). Metode penelitian adalah metode kuantitatif pre-eksperiment dengan desain one group pretest-posttest dan pengolahan dibantu dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 27.0 for windows. Setelah memperoleh data, peneliti menggunakan uji Wilcoxon nilai statistik Z sebesar -3.525 menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil asymp sig.(2-tailed) yakni 0.000 yang artinya < 0.05 maka hasilnya adalah Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video terhadap peningkatan kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Kepercayaan diri, Menggunakan Media Video



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencautumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name	: <i>Laila Mitthul Aini</i>
Student Id (Nim)	: <i>12140225052</i>
Study Program	: <i>Islamic Guidance And Counseling</i>
Title	: <i>The Influence of Group Guidance Services Using Video Media on Increasing the Self-Confidence of Children in Conflict with the Law (ABH) at the Abiseka Center in Pekanbaru</i>

Group guidance services are one of the guidance services provided to a group of people where in the process using group dynamics. Group guidance services using video media are carried out by reflecting a video. The purpose of this study was to determine the effect of group guidance services using video media. The total sample of the previous study was 20 people taken randomly, 8 people using the Simple Random Sampling (SRS) technique. The research method is a quantitative pre-experimental method with a one group pretest-posttest design and processing assisted by SPSS (Statistical Product and Service Solution) 27.0 for windows. After obtaining the data, the researcher used the Wilcoxon test, the Z statistical value of -3.525 showed significant results. The asymp sig. (2-tailed) result is 0.000 which means <0.05 , so the result is H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be concluded that this study has the effect of group guidance services using video media on increasing the self-confidence of children in conflict with the law (ABH) at the Abiseka Center, Pekanbaru.

Keywords: *Group Guidance, Self-confidence, Using Video Media*

UIN SUSKA RIAU



UNIVERSITAS ISLAM
NUGRAHA
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.”** Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi contoh terbaik seluruh umat manusia dan terkhususnya sebagai penulis untuk lebih semangat dan tidak mudah putus asa menyelesaikan skripsi.

Pada penulisan skripsi ini, banyak upaya yang telah penulis lakukan untuk mendapat hasil yang terbaik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan baik apabila tidak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., MSi., Ak., CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan wakil rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik. iii
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dalam hal ini memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I, bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku wakil dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zulamri S.Ag, M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Reizki Maharani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu dan selalu penuh dengan kesabaran membimbing penulisan skripsi oleh penulis sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas



UNIVERSITAS

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dakwah dan Komunikasi yang telah membimbing serta pengarahan selama perkuliahan.
7. Yang teristimewa, kepada orang tua tercinta Bapak Hardiman Daulay yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis dan Mama Herlina yang juga mendukung, mendoakan, memberikan semangat, dan pengorbanan kepada penulis.
 8. Terima Kasih kepada abang tersayang, Windika Arif Daulay yang juga selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
 9. Terima kasih kepada sahabat penulis yang selalu bersama Nurul Khasannah Rangkuti yang tak pernah berhenti memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi.
 10. Terima kasih kepada kakak Della Ayu Putri yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 yang telah bersama selama masa perkuliahan.
 12. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas seluruh dukungan dan bantuannya penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
 13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri Laila Mitthul Aini. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah mau bertahan sejauh ini, dan terus berjuang menghadapi segala tantangan yang semesta hadirkan. Aku selalu bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertemu.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Laila Mitthul Aini
12140225052



UNIVERSITAS
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilsah	4
1.3 Permasalahan Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
2.5 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel	30



UNIVERSITAS
SUSKA RIAU

© Hak Cipta Balai Sentra Abiseka Pekanbaru	
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Sejarah Singkat Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.....	35
4.2 Letak Geografis Sentra Abiseka Pekanbaru	37
4.3 Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia	37
4.4. Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru.....	38
4.5 Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru	41
4.6 Jenis Pelayanan	42
4.7 Rekan Kerja Sentra Abiseka	42
4.8 Visi Dan Misi Sentra Abiseka Pekanbaru.....	43
4.9 Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Penelitian	46
5.2 Penyajian Data	47
5.3 Interpretasi Data	50
5.4 Pembahasan.....	52
BAB VI PENUTUP	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
RIWAYAT HIDUP	80



UNIVERSITAS
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Balai Sentra Abiseka Pekanbaru	35
Gambar 4.2 Letak Geografis Sentra Abiseka Pekanbaru.....	37
Gambar 4.3 Struktur organisasi pengurus sentra abiseka	38

© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel	24
Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design.....	28
Tabel 3.2 Rincian Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Rentan Skor.....	31
Tabel 4.1 Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru.....	38
Tabel 4.2 PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru	41
Tabel 4.4 Rekan Kerja Sentra Abiseka	42
Tabel 4.5 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)	43
Tabel 5.1 Kategori Tingkat Skala Kepercayaan Diri	48
Tabel 5.2 Hasil Angket Pretest	48
Tabel 5.3 Hasil Angket Posttest	49
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan Rata-Rata Pretest dan Posttest.....	50
Tabel 5.5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 5.6 Hasil Uji Wilcoxon	51



UN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Angket	64
Lampiran 3. Rancangan Pelaksanaan Layanan	72
Lampiran 4. Data Hasil Skor Pretest.....	72
Lampiran 5. Data Hasil Skor Posttest	73
Lampiran 6. Hasil Uji validitas dan realibilitas	74
Lampiran 7. Dokumenatasi	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan generasi yang mempunyai potensial penerus bangsa dan menjamin kelangsungan eksistensi negara pada masa depan. Negara memikul tanggungjawab memberi jaminan atas kesejahteraan anak-anak secara konstitusional dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Kurniawan, 2021). Perlindungan anak merupakan suatu bidang pembangunan nasional, melindungi anak serta hak-haknya, agar mereka hidup, tumbuh, berkembang secara optimal dan membangun manusia seutuhnya (Said, 2018).

Perlindungan bagi anak dilakukan sebagai upaya perlindungan hukum terhadap berbagai kebebasan dan hak asasi anak. Perlindungan terhadap anak mencakup kepentingan yang berhubungan dengan kesejahteraan anak (Sidabutar & Suhatrizal, 2019). Perlindungan anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), merupakan tanggung jawab apparat penegak hukum.

Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) merupakan anak yang diduga telah melakukan tindakan kriminal yang harus mempertanggung jawabkan perbuatannya dihadapan hukum karena telah melanggar Undang-Undang pidana. Pada masa penahanan anak atau remaja yang berkonflik dengan hukum berada pada usia 12 sampai 18 tahun. Anak tidak pernah berharap terlahir sebagai kriminal karena pengaruh dari lingkungan sosial serta kurangnya perhatian dan kasih saying orang tua (Pribadi, 2018).

Anak yang melakukan tindak pidana dalam konteks hukum positif yang berlaku di indonesia tetap harus mempertanggungjawabkan perbuatannya, namun mengingat pelaku tindak pidana masih di bawah umur maka proses penegakan hukum dilaksanakan secara khusus. Dalam perkembangannya untuk melindungi anak, terutama perlindungan khusus yaitu perlindungan hukum dalam sistem peradilan, telah terdapat dua undang-undang yang mengatur khusus tentang peradilan anak yaitu undang-undang nomor 3 tahun 1997 tentang pengadilan anak yang berganti menjadi undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. Oleh karena itu, anak dan remaja yang pelaku hukum juga perlu dijaga hak-haknya dalam memperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan (Pribadi, 2018).

Anak dapat melakukan tindakan kejahatan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi tindakan kejahatan anak yang pertama meliputi, kontrol diri yang lemah. Anak yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan tersesat pada perilaku nakal. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya. Yang kedua yaitu krisis identitas, yaitu perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja yang memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsisten dalam kehidupannya. Kedua, tercapainnya identitas peran. Perilaku kejahatan terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua (Juliana & Arifin, 2019).

Faktor eksternal anak melakukan tindakan kriminal karena keluarga dan perceraian orang tua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negative pada remaja. Pendidikan yang salah dikeluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak. Dan teman sebaya yang kurang baik, serta komunikasi/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Bisa menjadi penyebab terjadinya kriminalitas remaja (Juliana & Arifin, 2019).

Tingkah laku anak murni di sebabkan oleh pengaruh struktur sosial, tekanan kelompok, peran sosial, dan status sosial. Sebab kejahatan anak dan remaja tidak hanya terletak pada lingkungan keluarga dan tetangga, akan tetapi di sebabkan oleh konteks kulturalnya (Aida, 2016).

Perilaku menyimpang yang dilakukan anak yang sedang menjalani hukuman di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru dilihat dari perbuatan yang dia lakukan tentunya menimbulkan dampak terhadap psikologisnya dan salah satunya kepercayaan diri menurun dari cara berjalan yang menunduk tidak tegak dan takut bertemu orang-orang.

Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru memiliki kepercayaan diri rendah memerlukan bantuan khusus agar dapat memiliki kepercayaan yang tinggi. Salah satu bantuan yang dapat diberikan yaitu melalui layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang dimana dalam prosesnya menggunakan dinamika kelompok yang ditujukan untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang akan terselesaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Achmad Juntika Nurihsan, 2005).

Menurut Prayitno, dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, memungkinkan anggota kelompok bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk membahas pokok bahasan (topik) tertentu yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari seperti pengembangan diri, mampu berinteraksi sosial, kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan (Murti, 2018).

Adapun tujuan bimbingan kelompok, yaitu untuk melatih anak dalam mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara kata-kata maupun bahasa tubuh yang dilihatkan oleh lawan juru bicara. Dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dapat membantu mereka bersosialisasi dengan baik untuk mewujudkan rasa penanggulangan perilaku menyimpang.

Teknik dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media video tujuannya agar anak lebih tertarik dalam mengikuti bimbingan, dapat mengembangkan fikiran, imajinasi, perasaan, dan memberikan umpan balik untuk anak setelah penayangan video serta menjadi pembelajaran bagi anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media video ini merupakan teknik yang dapat memberikan rangsangan kepada anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi.

Konsep diri menjadi bagian penting untuk mendukung kearah yang positif terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru. Penerapan konsep diri menjadi bagian penting untuk mendukung anak di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru kearah yang positif. Menurut Burns bahwa konsep diri yang positif dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat lebih baik (Burns, 1993).

Balai Sentra Abiseka Pekanbaru merupakan salah satu lembaga rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus diwilayah regional Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan provinsi Lampung. Balai Sentra Abiseka Pekanbaru merupakan unit pelaksanaan Teknisi (UPT). Anak yang berada di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru yaitu anak yang sesuai dengan (pasal 59 uu no.35 tahun 2014 tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan anak diantaranya, anak yang di eksplorasi secara ekonomi dan seksual, anak dengan perilaku sosial menyimpang, anak terlantar, Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) dan anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, piskotropika dan zat adiktif lainnya.

Jadi berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian di balai sentra abiseka pekanbaru. Dengan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemakaian istilah mengenai judul dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam penelitian. Maka peneliti menjelaskan arti dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno bimbingan kelompok berarti memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok lebih merupakan suatu upaya bimbingan kepada individu-individu melalui kelompok (Prayitno, 1995).

2. Media Video

Media video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat memberikan gambaran suatu objek yang dapat bergerak serta menimbulkan suara. Didalam video terdapat informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap (Melinda et al., 2018).

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap individu terhadap kemampuan dirinya atau mempunyai pandangan yang bersifat positif terhadap dirinya, dengan tidak perlu membandingkan dengan orang lain. Pengukuran yang digunakan adalah skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari teori Lauster, yaitu; percaya pada kemampuan diri sendiri, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Fatchurahman, 2012).

4. Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)

Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan yaitu anak yang berkonflik dengan hukum, anak yang menjadi korban, dan anak saksi tindak pidana. Menurut pasal 1 ayat 3 Undang 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) menyatakan bahwa Anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang telah mencapai usia 12 tahun tetapi belum mencapai 18 tahun (Pribadi, 2018).

1.3 Permasalahan Penelitian

1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peningkatkan kepercayaan diri pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru dengan pemberian treatment layanan bimbingan kelompok dengan media video.
2. Apakah berpengaruh bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri pada anak yang berhadapan dengan hukum.

1.3.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian membatasi permasalahan agar tidak terlalu luas dan tetap pada masalah yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan media video.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian merumuskan masalah yang nantinya dapat dibahas dan diteliti. Rumusan masalah tersebut adalah “Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terdapat Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

1.6 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan diatas maka, peneliti merumuskan kegunaan atau manfaat yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang terkait didalam penelitian ini. Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan memberikan referensi ilmiah bagi jurusan bimbingan dan konseling, khususnya mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media video terhadap peningkatkan kepercayaan diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Bagi peneliti pribadi, hasil penelitian ini sebagai penambah pengetahuan tentang masalah yang ada di balai sentra abiseka pekanbaru dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.
- b. Bagi jurusan bimbingan dan konseling islam, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi tentang penggunaan media video dapat meningkatkan kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
- c. Bagi lokasi penelitian, hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi positif bagi balai sentra abiseka pekanbaru.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian serupa.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulisan perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat dipahami. Adapun sistematika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kenggunaan penelitian dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain, lokasi penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap karya tulis ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Peneliti terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya:

1. District (2024) Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Edukasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kabupaten Jombang.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri serta untuk mengetahui efektivitas video edukasi untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di Desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre test post test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tingkat kepercayaan diri anak usia 10-11 tahun di desa Murukan, terdapat 10 anak kategori rendah, 15 anak kategori sedang, 3 anak kategori tinggi dan 2 anak kategori sangat tinggi. 2). Penerapan media video edukasi ini dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia 10-11 tahun di desa Murukan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, hal ini berdasarkan hasil *post test* yang mengalami peningkatan setelah diberikan treatment.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan design *one group pretest-posttest*, serta menggunakan video edukasi. Adapun perbedaan penelitian ini adalah lokasi. Penelitian district membahas tentang efektivitas bimbingan kelompok menggunakan media video edukasi untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di kabupaten jombang.

2. Rosida Ulfa (2024) berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak Yang berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada Anak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhadapan dengan hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 12 orang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner self confidence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa treatment yang diberikan kepada anak berhadapan dengan hukum (ABH) mengalami peningkatan dalam self confidence dapat dilihat dari skoring hasil angket posttest. Hasil tersebut menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diberikan dapat meningkatkan self confidence pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kepercayaan diri dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif bentuk *pre-experimental design one group pretest-posttest*, serta lokasi penelitian yang sama. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada Anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) sedangkan penelitian penulis membahas tentang layanan bimbingan kelompok menggunakan media video terhadap peningkatan kepercayaan diri korban pelecehan seksual.

3. Budiastuti (2019) Layanan Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video-Klip Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok berbantuan video klip. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tindakan kelas. Peneliti memilih ini menurutnya dapat memperoleh hasil yang optimal karena melakukan tindakan yang berulang-ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indek keberhasilan tingkat kedisiplinan belajar siswa secara klasikal dalam layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video klip siklis I berhasil mencapai indikator keberhasilan secara klasikal sehingga pada tindakan II dinyatakan berhasil.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan media video. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok berbantuan media video-klip dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rahmi (2023) Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peningkatan kepercayaan diri peserta didik setelah perlakuan layanan bimbingan konseling berbantuan video animasi pada kelas V SDN 3 Takengon. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *Design One Group Pretest Posttest*. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat kepercayaan diri siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam katagori sedang. Hal ini membuktikan bahwa hasil kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah mempunyai nilai skor yang lebih tinggi.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kepercayaan diri berbasis video. Serta menggunakan metode yang sama. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada layanan yang diberikan dan lokasi. Penelitian ini mengangkat judul layanan bimbingan konseling berbasis video animasi meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

2.2

Landasan Teori

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Dewa Ketut Sukarti bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah konseli secara bersama-sama melalui proses yang dinamakan dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk kemajuan dalam kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajaran, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan tujuan dalam pengambilan keputusan (Maylia, 2021).

Menurut Prayitno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok (Prayitno, 1995).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu pemecahan dan pembahasan masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok agar terhindar dari masalah.

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan bimbingan kelompok adalah bertujuan untuk memberikan pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan dan tingkah laku yang efektif, yakni peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi baik verbal maupun non verbal (Prayitno, 1995).

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tujuan pencapaian akan selalu ada, begitu pula dengan layanan bimbingan kelompok. Beberapa pandangan tentang tujuan bimbingan kelompok, Crow and Crow (dalam Chasiyah dkk) 5 mengemukakan tujuan dari layanan bimbingan kelompok, yaitu:

1. Bimbingan kelompok ditunjukan untuk memberikan dan memperoleh informasi dari individu,
2. Mengadakan usaha analisa dan pemahaman bersama tentang sikap, minat dan pandangan yang berbeda dari tiap-tiap individu,
3. Membantu memecahkan masalah dengan bersama-sama dan
4. Untuk menemukan masalah pribadi yang ada pada tiap individu (Fadilah, 2019).

c. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan bimbingan kelompok sehingga akan terarah, runtut, dan tepat pada sasaran. Menurut prayiton ada empat tahapan, yaitu:

1. Tahap I Pembentukan

Pada tahap pertama ini merupakan tahap pengenalan dan tahap pelibatan diri. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah memberikan penjelasan bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok. Tujuannya agar anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok serta dapat menumbuhkan suasana terbuka dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok.

2. Tahap II Peralihan

Pada tahap kedua ini merupakan tahap pembangunan menjembatani antara tahap I dan tahap III. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah menjelaskan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota siap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani tahap berikutnya, membahas suasana yang terjadi, serta meningkatkan kemampuan berpartisipasi anggota untuk masuk ke kegiatan tahap III (tahap kegiatan inti). Tujuannya agar anggota terbebas dari berbagai perasaan atau sukup rugu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap selanjutnya. Serta makin mantap kebersamaan dan minat untuk mengikuti kegiatan kelompok.

3. Tahap III Kegiatan

Pada tahap ketiga ini merupakan tahap kegiatan pencapaian tujuan (penyelesaian tugas). Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan, dan menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu serta anggota dapat membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas. Tujuannya agar terbahasnya masalah ataupun topik yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, serta seluruh anggota ikut secara aktif dan dinamis dalam pembahasan.Tahap IV Pengakhiran

Pada tahap keempat ini merupakan tahap pengakhiran atau penilaian dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan serta membahas kegiatan lanjut (Prayitno, 1995).

d. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun asas-asas yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut:

1. Asas kerahasiaan, semua yang mengikuti bimbingan kelompok harus merahasiakan apa pun informasi yang mereka dengarkan di dalam kelompok. Setiap peserta yang mengikuti berjanji tidak akan menceritakan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
2. Asas keterbukaan, yaitu semua peserta kelompok bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirahasiakannya dan pikirannya, tidak merasa takut, malu, ataupun ragu-ragu dan bebas berbicara.
3. Asas kesukarelaan, adalah semua peserta harus mengikuti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan atau kegiatan dengan suka rela tanpa adanya paksaan.

4. Asas kenormatifan, asas ini adalah semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, nama agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.

e. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu:

1. Teknik Umum yang dilakukan dalam pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar meliputi:
 - 1) Komunikasi multi arah secara efektif, dinamis dan terbuka.
 - 2) Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis dan pengembangan argumentasi
 - 3) Dorongan minimal untuk memantapkan respons dan aktivitas anggota kelompok
 - 4) Penjelasan, pendalaman dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan
 - 5) Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikendaki.
2. Permainan kelompok

Permainan kelompok bisa menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam melakukan layanan bimbingan kelompok. Sebagai sebuah wahana dalam pemberian bimbingan. Permainan kelompok yang efektif harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sederhana
- 2) Mengembirakan
- 3) Menimbulkan suasana rileks dan tidak melelahkan
- 4) Meningkatkan keakraban
- 5) Diikuti oleh semua anggota kelompok.

3. Kegiatan Pendukung

Beberapa kegiatan pendukung dalam melakukan layanan bimbingan kelompok seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.

- 1) Aplikasi Instrumentasi Data yang dihimpun atau diperoleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui instrument, baik test maupun non-test. Beberapa instrument yang dapat digunakan ialah hasil ulangan atau ujian, hasil AUM, hasil tes, sosiometri dan lain sebagainya.

- 2) Himpunan data Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi, dihimpun dalam himpunan data (Dr. Jahju Hartanti, 2022).

2. Media Video (Audio Visual)

a. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan pembelajaran. (Ramli, 2012).

Menurut (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yakni media auditif (audio) dan media visual.

Dapat disimpulkan dari teori di atas bahwa media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan, adanya kombinasi gambar dan tulisan dapat mempermudah kita mendengar dan melihat secara langsung.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual (Video)

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari media audio visual:

1. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Media audio visual dapat digunakan oleh semua peserta.
- 2) Menarik.
- 3) Media audio visual tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin sehingga anak akan lebih tertarik untuk mempelajarinya.
- 4) Dapat digunakan dengan baik oleh peserta
- 5) Dapat menampilkan gambar, dan grafik.
- 6) Variatif, karena media audio visual bermacam-macam.
- 7) Tidak cepat membosankan peserta didik
- 8) Dapat digunakan oleh siapa saja.
- 9) Dapat digunakan untuk memberikan umpan balik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kekurangan Media Audio Visual
 - 1) Sering dianggap sebagai hiburan
 - 2) Kegiatan melihat/mendengar video adalah kegiatan pasif
 - 3) Harganya relatif lebih mahal
 - 4) Peserta didik tidak dapat melihat secara lebih cepat bagian-bagian yang sudah ditayangkan dilewatkan
 - 5) Apabila sering digunakan akan cepat rusak
 - 6) Tidak mudah dibawa kemana-mana yang memiliki ukuran besar
 - 7) Membutuhkan biaya besar untuk operasionalnya (Yatim Riyanto, 2010).

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, percaya diri ialah mempercayai pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Menurut Lauster kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas melakukan sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatan, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Suryaningrum, 2016).

Kepercayaan diri adalah salah satu yang tidak dapat dihindari bagi seseorang untuk melakukan segala aktivitas dan kreativitas sebagai upaya untuk mencapai sebuah prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidaklah mudah tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari suatu proses interaksi yang baik dilingkungan sosial individu dan berlangsung secara terus menerus (Hakim, 2005). Jadi kepercayaan diri sangat dipengaruhi dari lingkungan sekitar dan dari pengalaman yang didapatkan dari keluarga (Alsa, 2006).

Dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa rasa percaya diri adalah suatu kemampuan diri yang dapat mendorong seorang individu untuk mencapai segala yang di inginkan. Maka apabila tidak adanya kemampuan diri individu akan mengalami masalah disetiap apa yang hendak ia lakukan. Kesulitan dalam bergaul dengan lingkungan sekitarnya karna tidak berani sehingga terjadi hambatan untuk berkembang di lingkungan sekitarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-Ciri Orang Yang Percaya Diri

Menurut Hakim (2005) ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri yang tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu merasa tenang apabila mengerjakan sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memuaskan.
- 3) Mampu menyeimbangkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai suasana yang terjadi.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya agar rasa percaya diri itu tidak hilang.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- 8) Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang mendorong kehidupannya.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi dengan orang banyak tanpa membeda-bedakan orang.
- 10) Memiliki latar belakang keluarga yang baik.
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang kuat sehingga mentalnya bisa dan tahan dalam menghadapi segala situasi yang terjadi.
- 12) Selalu berbuat hal yang positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Sebaliknya ciri-ciri individu yang tidak percaya diri menurut Supriyo:

- 1) Perasaan takut atau gemetar disaat berbicara dihadapan orang banyak
- 2) Memandang masa depan sebagai kegagalan.
- 3) Merasa kurang dihargai serta dicintai oleh lingkungannya.
- 4) Selalu menghindari tugas tugas atau tanggung jawab atau pengorbanan
- 5) Merasa tidak senang ketika melihat pencapaian orang lain.
- 6) Sentivitas batin yang berlebihan, mudah tersinggung, cepat marah, pendendam.
- 7) Suka menyendiri dan cenderung bersikap egosenteris
- 8) Perilakunya terlalu kaku ketika berhadapan dengan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Pergerakan agak terbatas, seolah-olah sadar dirinya mempunyai banyak kekurangan.
- 10) Sering menolak jika diajak ketempat-tempat ramai (Arfina, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa orang memiliki rasa kepercayaan diri itu adalah orang yang percaya dan tidak ragu akan diri sendiri, optimis, dan berani dalam mengambil keputusan. Dan sebaliknya orang yang kurang atau tidak percaya diri akan selalu menutup diri, suka menghindar, penakut, overthinking, dan sensitive.

c. Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Lindenfield mengemukakan bahwa hasil dari analisis tentang percaya diri ada dua percaya diri yang berbeda yaitu percaya diri batin dan percaya diri lahir. Percaya diri batin yaitu percaya diri yang memberi pada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir adalah percaya diri yang memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan pada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita sendiri (Lidenfield, 1997).

1. Kepercayaan diri batin

Kepercayaan diri batin adalah kepercayaan diri yang tumbuh dari diri seseorang dan sebagian acuan pada tindakan yang dilakukan dalam berbagai situasi. Menurut Gael lindenfield bahwa individu yang mempunyai ciri-ciri kepercayaan diri yang sehat ada empat. Keempat ciri itu adalah sebagai berikut (Lidenfield, 1997).

a) Cinta diri

Anak yang mencintai diri sendiri adalah anak yang percaya pada diri mereka sendiri dan perduli tentang diri sendiri karena perilaku dan gaya hidup mereka untuk memelihara diri. Hal baik tentang seorang anak dengan faktor kepercayaan diri tinggi adalah bahwa anak dapat mempertahankan kecenderungan untuk menghargai semua kebutuhannya, baik fisik maupun mental, serta kebutuhan orang lain.

b) Pemahaman diri

Anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat menyadari kekuatan diri mereka untuk mengembangkan kemampuan mereka sepenuhnya. Anak akan mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka, sehingga mereka tidak akan mengulangi kesalahan dan membiarkan diri mereka mengalami kegagalan berulang kali. Anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas diri sendiri sehingga mereka lebih mampu dan puas menjadi diri sendiri, mereka selalu pengertian dan akan selalu terbuka untuk menerima kritik dari orang lain dan bersedia mendapat bantuan dan pelajaran dari orang lain.

c) Tujuan yang jelas

Anak yang memiliki kepercayaan diri adalah anak yang tahu tujuan hidupnya akan kemana, dikarenakan mereka mengerti dan memiliki pemikiran tentang masa depan. Dengan demikian anak akan memiliki kepercayaan diri tahu arah tujuan dan keputusan yang akan diambil untuk mencapai tujuannya sendiri.

d) Berpikir positif

Orang yang percaya diri biasanya adalah orang yang ramah karena mereka dapat melihat kehidupan dari sisi lain dengan kekuatan batin mereka. Melalui berpikir positif, anak akan melihat orang lain dari sisi positif, anak akan percaya bahwa semua masalah dapat diselesaikan, tidak melihat masa lalu tetapi melihat masa depan, anak mau bekerja dan menghabiskan waktu dan energi untuk belajar karena mereka percaya bahwa mereka dapat mencapai tujuan mereka.

2. Kepercayaan diri lahiriah

Kepercayaan diri lahiriah ialah kepercayaan diri seseorang yang akan dilaksanakan dalam berbagai situasi dan didorong dari dalam oleh kepercayaan diri batin. Namun dipandang perlu oleh seseorang karena dipandang dari pandangan seseorang dapat memberikan kesan percaya diri pada dunia luar. Sehubungan dengan ini, individu perlu mengembangkan keterampilan termasuk komunikasi, kepercayaan diri, presentasi diri, dan kontrol emosional. Menurut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gael liendenfield, manfaat keterampilan adalah komunikasi, presentasi diri, dan kontrol emosional.(Lidenfield, 1997).

a) Komunikasi

Komunikasi adalah kemampuan yang mendasar sebagai interaksi dengan lingkungan baik disituasi apapun dan dimanapun. Dengan demikian memiliki dasar yang baik dalam bidang keterampilan berkomunikasi anak akan dapat mendengarkan orang lain secara tepat, tenang dan penuh perhatian, bisa berbicara dengan segala usia serta dari segala latar belakang, mengerti kapan dan bagaimana berganti pokok pembicaraan dari percakapan biasa ke yang lebih mendalam, dengan menggunakan komunikasi non-verbal secara efektif, membaca serta memanfaatkan bahasa tubuh orang lain, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih dan tidak ada rasa takut apabila berbicara didepan umum.

b) Penampilan diri

Penampilan diri adalah gaya hidup dan pakaian yang digunakan oleh seseorang yang sesuai dengan kepribadiannya. Keterampilan penampilan diri akan mengajarkan pada seseorang betapa pentingnya, tampil sebagai orang yang percaya diri. Maka seseorang dapat memilih gaya dan warna pakaian yang sesuai dengan berbagai peran dan kesempatan sesuai dengan kepribadiannya dan menyadari pengaruh gaya hidupnya (kendaraan dan rumah) terhadap tanggapan dan pandangan orang lain, tanpa dibatasi oleh keinginan untuk selalu menyenangkan orang lain.

c) Pengendalian perasaan

Pengendalian perasaan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengontrol atau mengendalikan emosi atau perasaan dalam situasi apapun. Perasaan apabila tidak dikelola dengan baik maka dapat menimbulkan suatu kekuatan besar yang tidak terduga atau menimbulkan efek yang tidak baik. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang perlu mengendalikan perasaan agar hati tidak memerintah pikiran. Dengan mengetahui cara mengendalikan diri seseorang akan lebih percaya diri , berani menghadapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan dan resiko karena bisa mengatasi rasa takut, khawatir dan frustasi, dapat menghadapi kesedihan secara wajar.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Dalam kehidupan sehari-hari rasa percaya diri sangat penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat percaya diri seseorang antara lain :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri pribadi itu sendiri yakni aktivitas sendiri, daya pikirnya sendiri atau minat perhatiannya untuk menerima atau memilih pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya itu serta tingkat keyaninan seseorang pada luar dirinya itu serta tingkat keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk menampilkan suatu reaksi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar pribadi manusia itu sendiri yaitu

- 1) Kondisi fisik, kondisi fisik seseorang sangat mempengaruhi percaya diri seseorang, misalnya cacat mata karena dianggap bahwa dia tidak bisa berbuat apa-apanya.
- 2) Latarbelakang keluarga, hal ini yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang misalnya berasal dari keluarga yang broken home ataupun berasal dari keluarga tidak mampu.
- 3) Lingkungan dan pergaulan, yang dimaksud lingkungan dan pergaulan dalam proses pembentukan, percaya diri adalah segala sesuatu yang ada di luar manusia yang mempengaruhi bagi timbulnya rasa percaya diri.
- 4) Tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi rasa percaya diri, misalnya seseorang yang berpendidikan sampai SLTP, maka dia tidak akan percaya diri harus berhubungan dengan orang-orang yang berpendidikan sarjana (Wijayanto, 2021).

e. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Menurut Sanrock yang menyebutkan ada empat cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan rasa kepercayaan diri yaitu:

1. Mengidentifikasi penyebab kurang kepercayaan diri dan identifikasi domain-domain kompetensi diri yang penting. Remaja memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi ketika mereka berhasil di dalam domain-domain kompetensi diri yang penting, yaitu kopetensi dalam domain-domain diri yang penting merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki tingkat kepercayaan diri.
2. Memberi dukungan emosional dan penerimaan sosial Dukungan emosional dan persetujuan sosial dalam bentuk konfirmasi dari orang lain merupakan pengaruh bagi rasa kepercayaan diri remaja, seperti guru, teman sebaya dan keluarga
3. Prestasi Dengan membuat prestasi melalui tugas-tugas yang telah diberikan secara berulang-ulang.
4. Menangani masalah Mengahdapi masalah dan selalu berusaha untuk mengatasinya. Rasa kepercayaan diri dapat juga meningkat ketika remaja mengalami suatu masalah dan berusaha untuk mengatasinya bukan hanya menghindarinya (Santrock, 2003).

Bandura berpandangan bahwa manusia dapat berfikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri manusia dan lingkungan saling mempengaruhi dan fungsi kepribadiannya saling berpengaruh. Individu mempunyai keyakinan dan kepercayaan bahwa mereka mampu menghasilkan perubahan tertentu. Beberapa cara meningkatkan kepercayaan dari teori Albert bandura:

1. Membuat pengalaman masa kini menjadi diperhitungkan untuk masa depan. Keberhasilan masa lalu dapat menaikkan kepercayaan kepercayaan diri seseorang
2. Modeling, yaitu mengamati orang yang berhasil bangkit dari kegagalan. Hal ini akan menambah motivasi seseorang dan membuat rasa percaya diri semakin meningkat.
3. Pembangkitan emosi, yaitu kondisi emosi seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi kepercayaan diri. Sedangkan kebalikannya, emosi yang tidak berlebihan dapat meningkatkan kepercayaan diri (Kurniawati, 2017).

4. Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)

Anak merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaannya dengan yang lainnya. Seorang anak juga merupakan karunia tuhan yang maha esa yang telah diamanahkan kepada orang tua masyarakat dan negara yang dalam dirinya telah melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Setiap anak memiliki hak asasi manusia tanpa terkecuali dengan harkat dan martabat.

Menurut Kosnan anak adalah manusia yang berumur masih muda muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena anak sangat mudah terpengaruh dengan keadaan sekitarnya (R. A Koesnan, 2005).

Pengertian anak menurut undang-undang nomor 11 tahun 2002 tentang sistem peradilan pidana anak pengertian anak menurut undang-undang ini yang disebut adalah anak yang telah berumur 12 tahun tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga telah melakukan tindak pidana.

Undang-undang nomor 23 tahun 2022 tentang perlindungan anak menjelaskan bahwa “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan”.

Anak merupakan generasi penerus bangsa sehingga anak berhak atas kepemilikan haknya seorang anak disebut sebagai pemilik hak karena manusia sebagai “Makhluk sosial” yang dimaksud makhluk sosial ini adalah manusia harus menunjukkan potensi dari dalam dirinya atau kepribadiannya yang utuh terhadap lingkungan sosial. Kepribadian yang terdapat dalam diri seseorang adalah suatu nilai terhadap dirinya yang mana nilai tersebut yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Hal ini karena disimpulkan dari istilah “Hak” dan “Kekuasaan” yang merupakan suatu hukum yang diberikan kepada seseorang.

Perlindungan terhadap anak tidak terbatas pada pemerintah dan Undang-Undang saja tapi juga terhadap orang tua, keluarga, dan masyarakat yang bertanggung jawab atas hak-haknya. Sebagaimana terdapat dalam pasal 28b undang-undang dasar 1945 menyebutkan bahwa negara menjamin setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Suhasril, 2016).

Dalam hukum internasional, Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah seorang anak yang melanggar suatu aturan berupa tindak pidana yang mana ia masih berusia di bawah 18 tahun. Pengertian anak menjadi penting terutama berkaitan dengan adanya batas usia dalam melakukan tindak kriminal sehingga jika anak sudah berusia 19 tahun maka ia dapat bertanggung jawab secara pidana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya memberikan perlindungan kepada anak yang melakukan pelanggaran hukum, tidak hanya sekedar melihat pada pelanggaran itu saja akan tetapi harus diartikan secara luas hingga mencakup akar dari permasalahan (root causes). Seperti halnya, mengapa mereka melakukan tindak pidana dan bagaimana cara pencegahannya. Sehingga kita dapat mengetahui mengenai permasalahan terhadap anak tersebut dan tidak mengganggu psikisnya. Karena ruang lingkup sistem peradilan pidana akan mencakup banyak ragam mulai dari anak berhadapan langsung dengan kepolisian proses peradilan situasi dan kondisi tahanan, dan membangun kembali kepercayaan sosial. Peradilan pidana anak merujuk pada undang-undang, norma, prosedur dan ketentuan institusi dan badan yang secara khusus diterapkan terhadap anak yang melakukan tindak pidana tersebut (R. Wiyono, 2016).

Kementerian Sosial RI mengatakan bahwa Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah anak yang terpaksa berhadapan dengan sistem peradilan pidana karena pertama, disangka, di dakwah, atau dinyatakan terbukti bersalah melanggar hukum, kedua, telah menjadi korban akibat perbuatan pelanggaran hukum yang dilakukan orang atau kelompok orang atau lembaga atau negara terhadapnya, ketiga, telah melihat, mendengar, merasakan atau mengetahui suatu peristiwa pelanggaran hukum (Kementerian Sosial RI, 2009).

Menurut Apong Herlina dalam bukunya anak yang berkonflik dengan hukum dapat juga dikatakan sebagai anak yang terpaksa berkonflik dengan sistem pengadilan pidana karena:

- a) Disangka, didakwa, atau dinyatakan terbukti bersalah melanggar hukum; atau
- b) Telah menjadi korban akibat perbuatan pelanggaran hukum dilakukan orang/kelompok orang/lembaga/negara terhadapnya; atau
- c) Telah melihat, mendengar, merasakan atau mengetahui suatu peristiwa pelanggaran hukum (Apong Herlina, 2021).

Apong Herlina berpandangan jika dilihat dari ruang lingkupnya anak yang berhadapan dengan hukum dapat dibagi menjadi:

- a) Pelaku atau tersangka tindak pidana;
- b) Korban tindak pidana, dan
- c) Saksi suatu tindak pidana (Apong Herlina, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan anak berhadapan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hukum adalah terjadinya pada anak yang berkelakuan baik dengan sengaja atau tidak melakukan, merasakan, melihat dan mendengar suatu tindak pidana sehingga terjadinya suatu hal yang disebut dengan hukum.

Konsep Operasional

1. Definisi Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan pada konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak adanya kesalahan dalam penulisan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video (X)

Indikator yang digunakan dalam instrumen ini dikembangkan oleh Prayitno(1995), dimana terdapat beberapa aspek yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran, serta pemberian media video.

2) Variabel Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrumen kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum dikembangkan oleh Gael Lindenfield(1997), dimana terdapat beberapa aspek yaitu: cintai diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, berpikir positif, komunikasi, penampilan diri, dan pengendalian perasaan.

Tabel 2.1

Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video (X)	1. Tahap pembentukan	a. Menjelaskan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok b. Saling memperkenalkan diri serta mengungkapkan diri c. Teknik khusus d. Permainan e. Pengakrabatan
	2. Tahap peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengobservasi apakah anggota sudah siap untuk melaksanakan kegiatan c. Membahas rangkaian susunan yang akan diterapkan d. Meningkatkan kemampuan beradaptasi anggota e. Kembali ke tahap pertama
	3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemimpin kelompok membuka diskusi untuk mendiskusikan reaksi video edukasi b Saling bertukar pendapat antara anggota dan pemimpin kelompok c. Anggota mendiskusikan topik secara mendalam dan menyeluruh d. Kegiatan selingan
	4. Tahap pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembimbing kelompok mengemukakan bahwa kegiatan kelompok akan segera berakhir b. Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan c. Membahas kegiatan lanjutan d. Mengemukakan pesan dan harapan
	5. Media Video	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan gambaran dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan pembelajaran b. Memberikan pengalaman belajar dan rasa ingin tahu. c. Konselor disini mampu memberikan refleksi
Meningkatkan Kepercayaan	1. Cintai diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu dan berusaha memenuhi kebutuhan diri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (Y)	sendiri baik jasmani maupun rohani b. Menerima dan bangga atas sifat-sifat diri sendiri
	2. Pemahaman diri a. Mampu memahami kemampuan diri sendiri b. Menerima apapun kelebihan dan kekurangan
	3. Tujuan yang jelas a. Memiliki motivasi yang kuat dalam hidup b. Membiasakan diri menentukan tujuan dan tindakan tertentu
	4. Berpikir positif a. Memandang orang lain dari sisi positif b. Mulai terbuka pada orang lain
	5. Komunikasi a. Berbicara tanpa rasa takut b. Mendengarkan orang lain
	6. Penampilan diri a. Menyadari dampak gaya hidup
	7. Pengendalian perasaan a. Saling memahami perasaan satu sama lain

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu, dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran (Sugiyono, 2019).

Adapun kerangka berpikir yang peneliti paparkan dalam penelitian terkait pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media video terhadap peningkatan kepercayaan diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1
Kerangka Berpikir**



2.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini, yang menjadi stimulus dalam lingkungan adalah masalah kepercayaan diri korban pelecehan seksual. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (Ha)

Terdapat pengaruh yang signifikan dari Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

2. Hipotesis nol (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya



UNIVERSITAS
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikat.

- b. Jika nilai r hitung < tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Melihat dari konsep penelitian pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media video terhadap peningkatan kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru. Pendekatan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk *PreEksperimental Design* tipe *One Group Pretest Posttest*. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016).

Metode eksperimen merupakan penelitian dengan percobaan, seperti mencari hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya atau beberapa variabel dengan satu variabel (Nasrudin, 2019). Tipe *One Group Pretest Posttest* yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok dan akan mendapat dua kali perlakuan yaitu pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kondisi awal hilangnya kepercayaan diri sebelum adanya layanan bpk menggunakan media video. Untuk melihat apakah treatment/perlakuan berpengaruh, posttest dilakukan pada kelompok yang sama.

Desain penelitian kuantitatif bentuk *PreEksperimental Design* tipe *One Group Pretest Posttest* terlihat pada gambar berikut:

Tabel 3.1

One Group Pretest-Posttest Design

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O1 : Nilai pretest (sebelum diberikan treatment)

X : Treatment (pemberian treatment layanan bpk menggunakan media video)

O2 : Nilai posttest (setelah diberikan treatment)

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberikan pre-test

Tujuan dari pemberian pre-test adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat rendahnya kepercayaan diri anak di Sentra Abiseka Pekanbaru sebelum diterapkan layanan bimbingan kelompok menggunakan media video. Pemberian pre-test berupa pemberian angket yang berisi tentang indicator rendahnya kepercayaan diri anak.

2. Perlakuan (treatment)

Perlakuan yang diberikan berupa bimbingan kelompok dengan menggunakan media video yang akan dikakukan oleh peneliti terhadap sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Memberikan post-test

Pemberian post-test dilakukan setelah diberikan perlakuan/treatmen kepada korban. Tujuan post-test yaitu untuk mengetahui sejauh mana bimbingan kelompok dengan menggunakan media video efektif meningkatkan kepercayaan diri pada anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini berlokasi di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru JL. Khayangan no 160 Kec. Meranti Pandak Kota Pekanbaru.

3.3 Waktu Penelitian**Tabel 3.2****Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		Juni	Juli	November	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pembuatan Angket						

5	Penyebaran Angket				5		
6	Pengolahan Data				5		
7.	Hasil Penelitian				5		

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Dalam Penelitian ini populasi yang dimaksud adalah anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) yang berada di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru sebanyak 20 orang penerima.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan pendekatan probability sampling dan salah satunya adalah *Simple Random Sampling* (SRS). Menurut Sugiyono *Simple Random Sampling* (SRS) merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2009).

Menurut Tohirin, jumlah anggota kelompok ideal antara (8-10 orang) lebih efektif untuk bimbingan kelompok karena memungkinkan setiap anggota memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi dan mendapatkan perhatian individu (Tohirin. 2007). Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah populasi anak yang berada di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru sebanyak 20 penerima diambil secara acak sehingga penelitian mengambil sebanyak 8 orang penerima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Pengelompokan Umur	Jumlah Anggota
1	14	1
2	15	1
3	16	1
4	17	5
Jumlah		8

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Metode Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden, secara tertulis tentang pengaruh bimbingan kelompok menggunakan media video dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial.

Tabel 3.4
Rentan Skor

Keterangan	Poin
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor yang diberikan tersebut akan dianalisis dan diukur lebih lanjut agar dapat menghasilkan sebuah hipotesa yang dapat dipertanggung jawabkan. Rentangan penilaian pada skala kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan rentangan skor 1-4.

2. Observasi

Metode observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan se secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Uswatun Khasanah, 2020).

3. Eksperimen

Dalam garis besarnya prosedur penelitian ini ada 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a) Tahap sebelum eksperimen

Pada tahap ini penelitian melakukan kajian terhadap teori secara mendalam, peneliti juga belajar dan memperdalam mengenai bimbingan kelompok menggunakan media video.

b) Tahap eksperimen

Pada tahap ini penelitian akan dilakukan dengan proses pre-test pada populasi yang akan diberikan eksperimen. Angket akan disebarluaskan kepada anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru kemudian akan dianalisis hasilnya. Dari hasil pengukuran awal ini peneliti akan mengetahui peningkatan kepercayaan diri setiap anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).

Selanjutnya peneliti akan memilih dan memilah mana remaja yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah dan kemudian akan dijadikan sebagai sampel penelitian sekaligus sebagai sasaran dari eksperimen. Setelah itu maka peneliti akan melakukan tahap-tahap bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak yang berhadapan dengan hukum.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengacu pada informasi dari catatan penting suatu lembaga atau organisasi atau individu. Dokumen penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan gambar yang diambil oleh para peneliti untuk meningkatkan hasil penelitian. Sebuah dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian.

3.6 Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaiknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid (Riduwan, 2015). Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0.05.

Dengan kriteria:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, (pada taraf signifikansi 0,05) maka data item valid
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, (pada taraf signifikansi 0,05) maka data item tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan selanjutnya ke perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) versi 27.0 for windows dengan metode alpha Cronbach. Data dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha Cronbach di atas 0,5.

Perhitungan dengan menggunakan program SPSS untuk menguji Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) Di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,060$ maka data angket reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,060$ maka data angket tidak reliable

Setelah instrument penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrument tersebut reliable atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan pemberian skor terhadap kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru. Analisis penilaian dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest. Adapun rancangan analisis data nilai pretest dan posttest sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data setiap variable yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tes akhir (post-test) terdistribusi normal atau tidak. Uji persyaratan menggunakan uji statistik Kolmogrov-Smirnov untuk mengetahui normalitas data.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* merupakan salah satu uji tes hipotesis non parametrik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berhubungan agar dapat dilihat perbedaan dari kedua sampel tersebut. Dengan melakukan uji *Wilcoxon* dapat diketahui hasil uji hipotesis setelah diberikan *treatment*.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Gambar 4.1

Balai Sentra Abiseka Pekanbaru



Sentra Abiseka Pekanbaru yang dulunya disebut BRSAMPK berlokasi di Rumbai Jln. Khayangan Rumbai Pekanbaru. Didirikan pada tahun 1979 di atas tanah seluas 1888 m², wilayah kantor BRSAMPK di belah oleh jalan Khayangan. Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti Panda Kecamatan Rumbai Seluas 6.768 m² dan lain-lainnya berada di Kelurahan lingkungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.160 m².

Dalam perjalannya, Sentra Abiseka Pekanbaru mengalami perubahan nama sebanyak 5 kali, yakni diawali pada pendirian panti pada bulan Oktober 1979 bernama Panti Karya Taruna (PTK) yang secara garis besar komando berada dibawah kantor wilayah dapartemen sosial provinsi Riau, yang pada masa ini dikepalai oleh Jusnir (1979).

Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PTK berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA), kepala panti pada masa itu Drs. Sabar Tambun (1984-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1990), Kuradin Simanjuntak (1991), Rustam A.Y, SH (1991-1994) dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998). Kemudian pada masa tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, kepala panti masa itu adalah Anhar Sudin, Drs. Uji Hartono (1999- 2000), Drs. Ahmad Fawzi Sariono, S.Pd, M.Si (2012-2016), Drs. Cup Santo, M.Si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan Taman Balita Sejahtera dan PAUD, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang memberikan perawatan, pengasuhan dan perlindungan sosial bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada tahun 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan khusus bagi anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dalam kasus ABH, melalui pendirian rumah perlindungan sosial anak (RSPA) dan yang dikatakan klien adalah hasil dari penjangkauan maupun respon kasus petugas Sentra Abiseka Pekanbaru. Sebagai amanah UU no 11 Tahun 2012 tentang SPPA, tahun 2014 Sentra Abiseka mendirikan rumah sebagai tempat rehabilitasi sosial.

Pada tahun 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK). Kepala Balai pada masa itu adalah Drs. Andi Irianto dan Drs. H. Sutiono, MM dan perubahan terakhir pada tahun 2020 ,nama BRSAMPK berganti nama menjadi Sentra Abiseka. Wilayah kerja yang mencakup 13 kota/kabupaten di provinsi Riau (kecuali Kampar dan Kuantan Singingi), Sumatra Barat (50 Kota dan Payakumbuh) dan Kepulauan Riau (Tanjung Pinang). Pekanbaru yang dikepalai oleh pak Agus Salim hingga 2023, dan berganti kembali yang dikepalai oleh Ibu Ema Widiati hingga sekarang.

Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru bertujuan sebagai pusat penyelenggaraan kesejahteraan sosial, rehabilitas sosial, meningkatkan sumber daya anak dan salah satu misi penting BRS-AMPK adalah mendorong “Indonesia Bebas Anak Berhadapan Hukum (ABH)” memiliki tugas pokok dengan memberikan bimbingan pelayanan rehabilitasi sosial yang bersifat promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi dan Pembinaan moral yang diperoleh dalam lingkungan Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru.Anak-anak yang termasuk kedalam Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai Pekanbaru yaitu anak yang sesuai dengan (Pasal 59 UU No.35 Tahun 2014 Tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

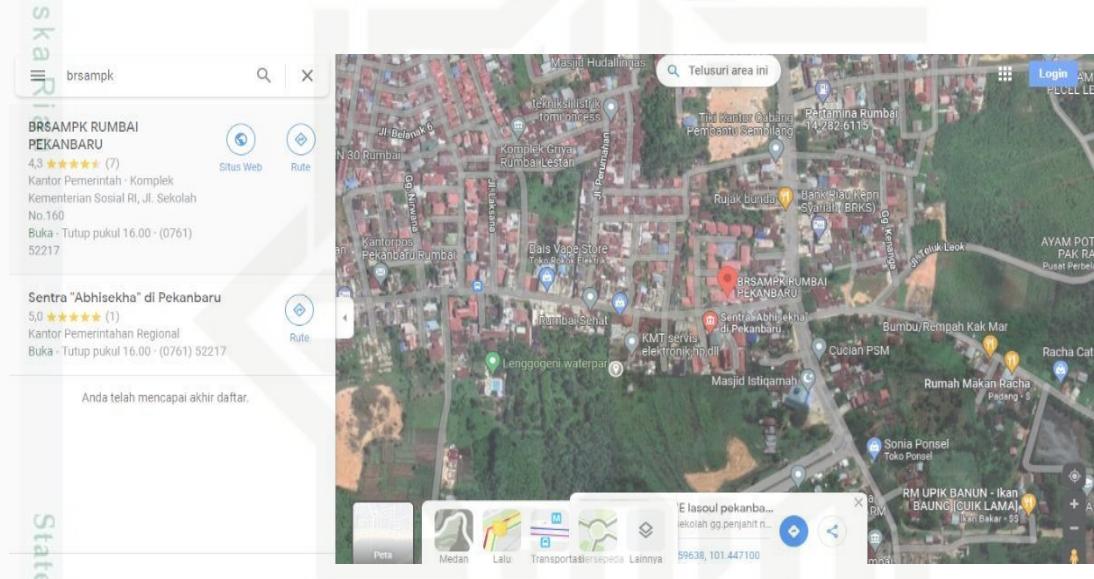
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan anak diantaranya, anak yang di eksplorasi secara ekonomi dan seksual, anak dengan prilaku sosial menyimpang, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, alkohol, piskotropika dan zat adiktif lainnya.

4.2 Letak Geografis Sentra Abiseka Pekanbaru

Gambar 4.2

Letak Geografis Sentra Abiseka Pekanbaru



Z Pada tahun 1979 Sentra Abiseka Pekanbaru yang awalnya bernama Panti Karya Taruna (PTK) diatas tanah seluas 1888 m² dibelah oleh jalan Khayangan. Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai seluas 6.758 m². wilayah lainnya berada di kelurahan Limbung Baru Kecamatan Rumbai Pesisir seluas 12.150 m².

4.3 Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur organisasi pengurus sentra abiseka

UIN SUSKA RIAU

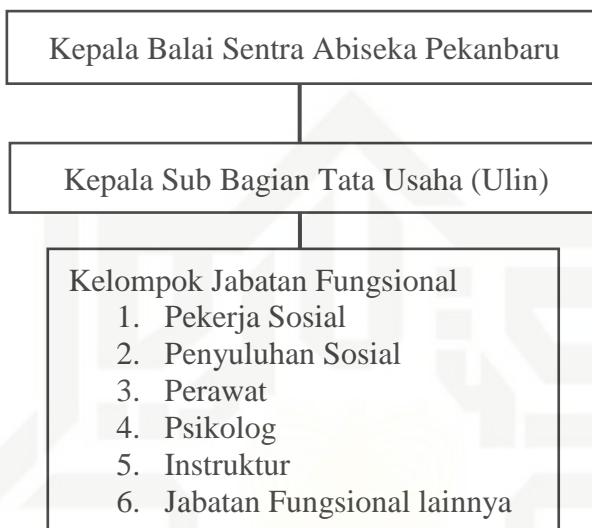
Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Struktur organisasi pengurus sentra abiseka



4.4. Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru

Tabel 4.1
Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru

No	Nama	NIP	Jabatan
A.	Struktural		
1.	Ema Widiawati, M.Si	19730503 199803 2 006	Kepala Sentra Abiseka
2.	Muhammad Ulinnuha, S.Sos, M.Sc	19831018 200502 1 001	Kepala Sub Bagian Tata usaha
B.	JFT (jabatan , Fungsional tertentu)		
1.	Suyono, S.Sos, M.Si	19680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
2.	Lisdawati S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
3.	Tien septemberiawati	19780927 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
4.	Febri Harianto,SE	19760211 200911 1 001	Penyuluhan Sosial Ahli Madya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Julia kurnia, S.kom	19830728 200911 2 001	Penyuluhan Sosial Ahli Madya
6.	Misrina Ningsih, S.HI	19801017 200912 2 001	Perencana Ahli Madya
7.	Pondong Pangayoman, S.Tr, Sos	19940611 201802 1 002	Peksos Ahli Muda
8.	Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Muda
9.	Ekagrata Henja Angora, S.Tr, Sos	19940406 201902 1 006	Penyuluhan Sosial Ahli Madya
10.	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluhan Sosial Ahli Madya
11.	Hendry Suryanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
12.	Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir
13.	Abrar A,Md, T	19851109 201012 1 001	Perawat Mahir
14.	Dwi Harjanti A.Md	19850326 200912 2 001	Arsiparis Pelaksana
15.	Abi Ortega , A,Md, T	19980705 202012 1 002	Instruktur Terampil
16.	Fery Nanda Irawan, A.Md	19890401 201902 1 001	Instruktur Terampil
17.	Galih Suseno	19980330 201902 2 001	Peksos Ahli Pertama
18.	Shintia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
19.	Denny Pandapotan Simangunsong, S.Kom	19871116 200912 1 001	Penyukuh Sosial Ahli Pertama
20.	Rakhmat Ariyanto, SH	19770125 200902 1 001	Penyuluhan Sosial Ahli Pertama
21.	Elma Widia SE	19870103 200912 2 002	Pranata Keuangan APBN
B.	JFU (Jabatan Fungsional Umum)		
1.	Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan
2.	Putri Reno Sari, S.Psi	19880105 201012 2 001	Psikolog
3.	Yudia Handayani, SE	19870103 201012 2 002	Analis Pengelolaan BMN
4.	Vivi Deswita, A.Md	19781226 200502 2 001	Pengelola Administrasi Kepegawaian
5.	Zulfikar, S.Pd	19830709 201504 1 001	Fasilitator Pelatihan Fizik dan Keterampilan
C.	PPPK		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Boi Kasea Tumanger	19981113 202321 1 006	Pekerja Sosial Pertama
2.	Riang Kasih Zebua	19931010 202321 2 069	Penyuluhan sosial pertama
3.	Raddya Sari	19971109 202321 2 004	Fisioterapi

Tabel 4.2
PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru

No	Nik	Nama	Jenis Pekerjaan
1.	1404191002890001	Sopian Barori	Petugas Administrasi
2.	1471124904890001	Heni Afrina	Petugas Administrasi
3.	1401074409990003	Arini BR. Simare Mare	Receptionist
4.	1471092004780021	Abu Khoiri	Pengemudi
5.	1471103110920002	Fajrio Naldi	Pengemud
6.	1471101008840001	Endang Hidayat	Pramu Bakti
7.	1471126501750021	Marlina Yanti	Pramu Bakti
8.	1471090501820042	Yufherizal	Tukang Kebun
9.	1471122705700022	Nazar Effendi	Tukang Kebun
10.	1707080202860001	Riskan	Tukang Kebun
11.	1220062205940002	Kobul P Harahap	Satpam
12.	1222040901910005	Hasan Habib Ritonga	Satpam
13.	1471091806710001	Pariyanto	Satpam
14.	1471081909830023	Armen	Satpam
15.	14711225128400221	Robi Satria	Satpam
16.	14720118058800421	Hendra Harahap	Satpam
17.	1471124801780002	Yumalia	Juru Masak
18.	1471064612950001	Ayu Diah Pratiwi	Pengasuh TAS
19.	14010351089000041	Rica Hardiana	Pengasuh TAS
20.	14040955059800011	Refma Moneta	Pengasuh TAS
21.	1401076104930001	Risma Nofita	Pengasuh TAS
22.	14710803038400421	Mario Rusanto	Satpam
23.	1471126209950021	Rekha Nurfadilla,S.Kep	Perawat
24.	1220080505940003	Komaruddin Nasution	Pembina Mental
25.	1471126108960041	Andi Kartika Putri	Pengasuh Balita/Wanita
26.	1406035510990003	Sri Ayu Utami	Pengasuh Balita/Wanita
27.	1403041504912804	Eka Wulandari	Pengasuh Balita/Wanita
28.	1471101204950001	Sigit Afriadi	Pengasuh Pria



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29.	1471060312980002	Aufa Rifki	Pendamping PM Residensial
30.	1471124412000001	M.Fahmi Zikri Al Khani	Pendamping PM Residensial
31.	1471126408940001	Tania Putri Salsabilla	Pendamping PM Residensial

4.5 Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru

Proses rehabilitasi sosial di Sentra Abiseka pekanbaru sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung kantor	2
2.	Asrama	6
3.	Ruang Konseling	1
4.	Ruang Vokasional	1
5.	Pojok Baca Digital	1
6.	Dapur Umum	1
7.	Ruang Assesment	1
8.	Gedung Poliklinik	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Mushola	1
11.	Ruang Bermain	6
12.	Ruang Bimbingan Spiritual	1
13.	Ruang Dinas	8
14.	Shelter Workshop	2
15.	Gedung Galeri	1
16.	Sentra Kreasi ATENSI	1
17.	Gedung Psikososial	1
18.	Ruang Terapi	1
19.	Aula	1
20.	Gedung Persediaan	1
21.	Gudang Bufferstock Logistic	1



22.	Gudang BMN	1
23.	Gudang Persediaan UPSU	1
24.	Pos Keamanan	2
25.	Garasi	1
26.	Kendaraan Operasional-HIACE	3

4.6 Jenis Pelayanan

1. Terapi fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.
2. Bimbingan spiritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.
3. Terapi psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapi-terapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play terapi digunakan untuk anak tuna daksa, sport therapy digunakan untuk anak tuna daksa, odgj dan lansia, art therapy digunakan untuk anak korban pelecehan dalam pemulihan mental dan lain sebagainya.
4. Terapi penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang berjalan antara lain otomotif, babershop, teknik las, menjahit, café dan lain-lain.
5. Pemeriksaan psikologi dan intervensi psikolog.
6. Terapi rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata.
7. Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
8. Bantuan sosial (tabungan sosial anak dan toolkit)
9. Respon kasus dan lain-lain.
10. Home visit
11. Monitoring evaluasi dan bimbingan lanjutan.

4.7 Rekan Kerja Sentra Abiseka

Tabel 4.4

Rekan Kerja Sentra Abiseka

No	LEMBAGA/LSM/PERGURUANTINGGI
1	Kepolisian Negara Republik Indonesia
2	Kejaksaan Republik Indonesia
3	Pengadilan Negeri/Tinggi
4	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

5	Direktorat Jenderal Pemasyarakatan
5	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
6	Lembaga Perlindungan Anak Indonesia
7	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
8	Kementerian Agama Republik Indonesia
9	Tentara Nasional Indonesia (TNI)
10	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)
11	DINAS SOSIAL Provinsi/Kota/ Kabupaten
12	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13	P2TP2A

4.8 Visi Dan Misi Sentra Abiseka Pekanbaru

Adapun Visi Sentra Abiseka yakni mitra terbaik dalam rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khuus. Adapun Misi Sentra Abiseka yakni

1. Pusat unggulan dalam sumber-sumber sosial (pusat studi banding, pusat kajian, dan sebagai laboratorium terapi psikososial)
2. Pusat unggulan rehalitas sosial tingat lanjut (menjadi pusat terapi dan pusat percontohan)
3. Pusat unggulan pelayanan sosial (sebagai pusat rjukan dan pusat pengembangan model layanan).

4.9 Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru

Sebelum penelitian melaksanakan layanan bimbingan kelompok, penelitian membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) agar tujuan layanan dapat berjalan dengan sistematis. Berikut rencana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok:

Tabel 4.5
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

A.	Tema	Memahami dan Meningkatkan Kepercayaan Diri
B.	Topik	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Rendah
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Peningkatan



©

Hak Cipta**Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau****Riau****Indonesia****2025****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Tujuan Layanan	Tujuan Umum : Memahami apa itu kepercayaan diri dan ciri-ciri kepercayaan diri rendah
G.	Materi	Ciri-ciri kepercayaan diri rendah <ol style="list-style-type: none"> 1. Gugup ketika mengerjakan sesuatu 2. Kemampuan bersosialnya rendah 3. Tidak percaya kepada kemampuannya sendiri 4. Merasa dirinya mempunyai banyak kekurangan 5. Suka menyendiri dan menutup diri
H.	Sasaran Layanan	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 27 Mei 2025
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan ke 1)
K.	Metode/Teknik	Teknik Media video “Video Inspirasi”
L.	Media/Alat	Laptop, dan Speaker
M.	Sumber Bacaan	Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
N.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Pembentukan	1) Konselor membuka kegiatan dan memperkenalkan diri 2) Konselor meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan 3) Konselor menjelaskan tema dan topik pertemuan hari ini 4) Konselor menjelaskan definisi, tujuan, dan proses, bimbingan kelompok dan tentang media video 5) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing dengan permainan (menyebutkan nama tengah diteruskan sampai anggota terakhir) 6) Memilih pemimpin kelompok

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Peralihan	1) Pemimpin kelompok memandu anggota kelompok untuk membuat kontrak dan peraturan bimbingan kelompok 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memastikan kondisi anggota kelompok agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film
3. Tahap Kegiatan	1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 4) Kegiatan Selingan
4. Tahap Pengakhiran	1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Layanan bimbingan kelompok yang disampaikan melalui media video terbukti mampu membantu anak ABH menjadi lebih percaya diri. Setelah mengikuti rangkaian pertemuan, terlihat perubahan sikap dan cara pandang anak terhadap dirinya sendiri menjadi lebih positif. Penggunaan video sebagai media dalam proses bimbingan memberikan pengaruh yang cukup besar karena bersifat visual, menarik, dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan melalui video lebih mudah dicerna dan dapat membangun kedekatan emosional dengan peserta. Proses diskusi setelah pemutaran video juga membuat anak lebih terbuka dan mampu merefleksikan dirinya. Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan ini benar-benar memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kepercayaan diri anak. Ini menandakan bahwa pendekatan yang dilakukan berhasil dan layak untuk digunakan secara berkelanjutan. Perubahan yang paling terlihat pada anak adalah mulai munculnya sikap menerima diri sendiri, mampu berpikir positif, dan menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Anak-anak yang sebelumnya cenderung tidak percaya diri dan sering berpikir negatif mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka, optimis, dan memiliki pandangan yang lebih sehat terhadap dirinya. Dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon dengan hasil hipotesis Ha diterima, Ho ditolak artinya terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video terhadap peningkatan kepercayaan diri anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan konselor dapat mengaplikasikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video ini kepada subjek lainnya.
2. Diharapkan dengan diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media video ini dapat meningkatkan kualitas pengembangan dan peningkatan kepercayaan diri anak ABH.
3. Kepada pembaca, diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah peneliti kembangkan dan kepada peneliti selanjutnya sekiranya dapat menjadi referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan.

4. Untuk anak ABH, Anak yang telah mengikuti bimbingan diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang diperoleh, seperti berfikir positif , mengenal diri sendiri, dan meningkatkan interpersonal, dalam kehidupan sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. (2005). *Strategi layanan bimbingan dan konseling*. Refika Aditama.
- Aida, H. (2016). Pendidikan Islam Informal Dalam Mengantisipasi Patologis Sosial Kalangan Remaja Di Lingkungan Keluarga Muslimat Al-Washliyah Kota Medan. *Disertasi*, 1–219.
- Alsa, asmadi dkk. (2006). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri remaja penyandang cacat fisik. *Jurnal Psikologi*, 1, 48.
- Apong Herlina. (2021). *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*. uku saku untuk polisi.
- Arfina, S. (2017). *Kepercayaan Diri Siswa (Self - Confidence) dalam penyelesaian tugas akademik di SMA N 1 Peukan Baro Kabupaten Pidie*. https://repository.araniry.ac.id/id/eprint/5757/1/Syahrin_Arfina.pdf
- Budiastuti, T. J. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Video-Klip Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 2–7. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4315>
- Burns, R. . B. (1993). *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)* (Ahli Bahasa:Eddy (ed.); Vol. 9). Arcan.
- District, M., District, M., Regency, J., District, M., & Regency, J. (2024). *EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN VIDEO EDUKASI JOMBANG* Siti Mas 'ulah¹, Wikan Galuh Widyarto² Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Keywords : Children , Self-Confidence , Educational Videos Abstrak : tinggi . 2 .) Penera. 7(2).
- Dr. Jahju Hartanti, M. P. (2022). Bimbingan Kelompok. In Book.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Fatchurahman, M. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.27>
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Puspa Swara.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Juliana, R., & Arifin, R. (2019). Anak Dan Kejahatan (Faktor Penyebab Dan. *Jurnal Selat*, 6(2), p-2354-8649 | e-2579-5767.
- Kementrian Sosial Ri. (2009). *Glosarium Penyelenggara Kesejahteraan Sosial*.
- Kurniawan, T. (2021). Peran Parlemen Dalam Perlindungan Anak. *Jurnal DPR*, 6(1), 37–51. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/467>
- Kurniawati, putri. (2017). “Konseling Terhadap Korban Pemerkosaan Dakam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Tanggamus Lampung. Skripsi bimbingan konseling islam”. 2019. hal 4. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Lidenfield, G. (1997). *Mendidik Agar Anak Percaya Diri*. Silas Press. Alih Bahasa Adiati Kamil.
- Maylia, R. (2021). *Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu*.
- Melinda, V. A., Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ips Berbasis Virtual Field Trip (Vft) Pada Kelas V Sdnu Kraton-Kencong. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2001, 158–164.
- Murti, F. K. (2018). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Pergaulan Siswa. *Jurnal BK UNESA*.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pantera Publishing.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*. Ghilia Indonesia.
- Pribadi, D. (2018). Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Hukum Volkgeist*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.35326/volkgeist.v3i1.110>
- R. A Koesnan. (2005). *Susunan Pidana Dalam Negara Sosialis Indonesia*.
- R. Wiyono. (2016). *Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Rahmi, C., Maisarah, & Ramadhani, C. R. (2023). Educator Development Journal. *Educator Development Journal*, 1(September), 126–140.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.



- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Rosida Ulfa. (2024). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Self Confidence Pada Anak Yang berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru*. 4(02), 7823–7830.
- Said, M. F. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia [Legal Protection of Children in the Perspective of Human Rights]□. *Jurnal Cendekia Hukum*, 4(1), 141–152. <http://e-jurnal.stih-pm.ac.id/index.php/cendekehukum/article/view/97/110>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Sidabutar, R., & Suhatrizal, S. (2019). Perlindungan Hukum terhadap Anak yang Melakukan Tindak Pidana Pencabulan pada Putusan No.2/pid.sus/2014PN.Mdn. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.31289/jiph.v5i1.1976>
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R and D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ke-27. ALFABETA.
- Suhasril. (2016). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Suryaningrum, D. U. (2016). “EFEKTIFITAS PELATIHAN HARGA DIRI DENGAN METODE INSTRUKSI DIRI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA BBRSBD SURAKARTA.”
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Tohrin. 2007 Grafindo, B. dan K. di S. dan M. J. : P. R., & Persada. (2006). Tohrin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. In *Buku Pendidikan* (pp. 5–65).
- Uswatun Khasanah. (2020). *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25. CV Budi Utama.
- Wijayanto, N. I. (2021). Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyintas Hiv/Aids Di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (Pkbi) Kota



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semarang. Semarang: Universitas

https://eprints.walisongo.ac.id/14408/1/SKRIPSI_131111103_NUR IKHA WIJAYANTO.pdf

Yatim Riyanto. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL
SENTRA “ABISEKA” DI PEKANBARU**

Jl. Khayangan No. 160 Rumbai, Pekanbaru, Prov. Riau 28261 ☎ 0761 52217 ☎ 0761 554300 E-Mail :
balaiolah.rumbai@gmail.com; sentraabiseka@kemsos.go.id Website: <https://abiseka.kemensos.go.id/>

Nomor : 545/4.19/HM.01.03/12/2024

31 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Penelitian Mahasiswa atas nama Laila Mitthul Aini

Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-4815/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 09 Desember 2024 Hal Mengadakan Penelitian Mahasiswa/i atas nama Laila Mitthul Aini NPM 12140225052 Program Studi Bimbingan Konseling Islam, dengan judul Skripsi *"Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan Media Video dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Sentra "Abiseka" di Pekanbaru"*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Sentra “Abiseka” Kementerian Sosial RI pada dasarnya kami siap menerima mahasiswa dimaksud untuk penelitian, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sentra Abiseka di
Pekanbaru



Adi Hariyanto

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Angket

ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) DI BALAI SENTRA ABISEKA PEKANBARU

1. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Demi tercapainya tujuan tersebut maka responden diminta untuk mengisi angket sesuai dengan petunjuk, sesuai dengan keadaan responden dan akan dirahasiakan.

2. Identitas Responden

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Hari/tanggal :

3. Petunjuk Pengisian

Berikut tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban pertanyaan dengan cara memilih salah satu yang paling sesuai.

Keterangan :

SS	: Sangat setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain				
2.	Saya membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri				
3.	Saya selalu berusaha menjaga kesehatan mental saya				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya bangga pada bentuk tubuh saya			
5.	Saya malu pada bentuk tubuh saya			
6.	Saya menerima kekurangan diri sendiri tanpa harus berpura-pura			
7.	Saya memiliki sifat yang baik dan tidak merugikan orang lain			
8.	Saya takut tidak cukup baik dibandingkan orang lain			
9.	Saya dapat menerima kekurangan yang saya miliki			
10.	Saya merasa kemampuan saya kurang dibandingkan orang lain			
11.	Saya merasa tidak yakin dengan kemampuan saya sendiri			
12.	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup saya			
13.	Saya selalu termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan			
14.	Saya yakin dapat meraih kesuksesan dalam hidup saya			
15.	Saya yakin akan hasil yang baik dalam setiap usaha yang saya lakukan			
16.	Saya cenderung menilai orang lain secara negatif sebelum mengenalnya			
17.	Saya memulai pembicaraan dengan teman saya dari pada berdiam diri			
18.	Saya memberikan perhatian penuh saat orang lain berbicara kepada saya			
19.	Mendengarkan orang lain membuat hubungan saya lebih baik			
20.	Saya berusaha memilih gaya hidup yang sehat agar penampilan saya tetap baik			
21.	Saya tidak puas dengan penampilan saya			
22.	Saya menilai diri sendiri berdasarkan penampilan fisik, yang membuat saya tidak nyaman			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Saya percaya diri ketika saya tampil di depan umum dan mendapat perhatian positif dari orang lain			
24.	Saya menghibur teman saya ketika bersedih			
25.	Saya tidak langsung marah ketika merasa tersinggung			



Lampiran 3. Rancangan Pelaksanaan Penelitian (RPL)

➤ RPL Pertemuan 1

Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)

Bimbingan Kelompok

A.	Tema	Memahami dan Meningkatkan Kepercayaan Diri
B.	Topik	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Rendah
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Peningkatan
F.	Tujuan Layanan	Tujuan Umum : Memahami apa itu kepercayaan diri dan ciri-ciri kepercayaan diri rendah
G.	Materi	Ciri-ciri kepercayaan diri rendah 1. Gugup ketika mengerjakan sesuatu 2. Kemampuan bersosialnya rendah 3. Tidak percaya kepada kemampuannya sendiri 4. Merasa dirinya mempunyai banyak kekurangan 5. Suka menyendiri dan menutup diri
H.	Sasaran Layanan	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru
I.	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 27 Mei 2025
J.	Waktu	60 menit (Pertemuan ke 1)
K.	Metode/Teknik	Teknik Media video “Video Inspirasi”
L.	Media/Alat	Laptop, dan Speaker
M.	Sumber Bacaan	Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
N.	Uraian Kegiatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor membuka kegiatan dan memperkenalkan diri 2) Konselor meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa sebelum memulai kegiatan 3) Konselor menjelaskan tema dan topik pertemuan hari ini 4) Konselor menjelaskan definisi, tujuan, dan proses, bimbingan kelompok dan tentang media video 5) Konselor mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri masing-masing dengan permainan (menyebutkan nama tengah diteruskan sampai anggota terakhir) 6) Memilih pemimpin kelompok
2. Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok memandu anggota kelompok untuk membuat kontrak dan peraturan bimbingan kelompok 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 3) Pemimpin kelompok memastikan kondisi anggota kelompok agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film
3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 4) Kegiatan Selingan
4. Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup

RPL Pertemuan 2

Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)

Bimbingan Kelompok

A.	Tema	Memahami dan Meningkatkan Kepercayaan Diri
B.	Topik	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Tinggi
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Peningkatan
F.	Tujuan Layanan	Tujuan Umum : Memahami ciri-ciri kepercayaan diri tinggi pada video yang ditayangkan sebagai pengetahuan
F.	Materi	Ciri-ciri kepercayaan diri tinggi 1. Percaya pada kemampuan yang dimiliki 2. Mampu menempatkan diri sesuai keadaan 3. Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri 4. Menyadari kelemahan dan kelebihan setiap orang
G.	Sasaran Layanan	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru
H.	Tanggal Pelaksanaan	Selasa, 29 Mei 2025
I.	Waktu	60 Menit (Pertemuan ke 2)
J.	Metode/Teknik	Teknik media video “Video Inspirasi”
K.	Media/Alat	Laptop, dan Speaker
L.	Sumber Bacaan	Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
M.	Uraian Kegiatan	
	1.Tahap Pembentukan	1) Pemimpin kelompok membuka pertemuan 2) Pemimpin kelompok memimpin doa sebelum memulai kegiatan 3) <i>Ice breaking</i> oleh pemimpin kelompok 4) menjelaskan topik pada pertemuan hari ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengujah sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU**Sainte Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5) Konselor menjelaskan kembali definisi kepercayaan diri dan ciri-ciri kepercayaan diri rendah
	2.Tahap Peralihan	1) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 2) Pemimpin kelompok memastikan kondisi agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film
	3.Tahap Kegiatan	1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 4) Kegiatan Selingan
	4.Tahap Pengakhiran	1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup



© Hak cipta

► RPL Pertemuan 3

Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)

Bimbingan Kelompok

A.	Tema	Memahami dan Meningkatkan Kepercayaan Diri
B.	Topik	Mengenal konsep diri
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Peningkatan
F.	Tujuan Layanan	Tujuan Umum : Anggota kelompok dapat memahami konsep diri pada film yang ditayangkan sebagai pengetahuan
F.	Materi	Mengenal Konsep Diri
G.	Sasaran Layanan	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru
H.	Tanggal Pelaksanaan	Jum'at, 30 Mei 2025
I.	Waktu	60 Menit (Pertemuan ke 3)
J.	Metode/Teknik	Teknik media video “Video Inspirasi”
K.	Media/Alat	Laptop, dan Speaker
L.	Sumber Bacaan	Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
M.	Uraian Kegiatan	
	1.Tahap Pembentukan	1) Pemimpin kelompok membuka pertemuan 2) Pemimpin kelompok memimpin doa sebelum memulai kegiatan 3) <i>Ice breaking</i> oleh pemimpin kelompok 4) Konselor menjelaskan topik pada pertemuan hari ini 5) Konselor menjelaskan definisi definisi kepercayaan diri dan ciri-ciri kepercayaan diri rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; vertical-align: top; padding-right: 10px;">2.Tahap Peralihan</td><td> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 2) Pemimpin kelompok memastikan kondisi agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film </td></tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding-right: 10px;">3. Tahap Kegiatan</td><td> <ul style="list-style-type: none"> 1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) <i>Ice breaking</i> oleh pemimpin kelompok 4) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 5) Kegiatan Selingan </td></tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding-right: 10px;">4.Tahap Pengakhiran</td><td> <ul style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup </td></tr> </table>	2.Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 2) Pemimpin kelompok memastikan kondisi agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film 	3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) <i>Ice breaking</i> oleh pemimpin kelompok 4) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 5) Kegiatan Selingan 	4.Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup
2.Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 2) Pemimpin kelompok memastikan kondisi agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film 						
3. Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) <i>Ice breaking</i> oleh pemimpin kelompok 4) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 5) Kegiatan Selingan 						
4.Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Menyampaikan kesan dan pesan 3) Membahas pertemuan lanjutan 4) Penutup 						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ **RPL Pertemuan 4****Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL)****Bimbingan Kelompok**

A.	Tema	Memahami dan Meningkatkan kepercayaan diri
B.	Topik	5 Cara Dasar Meningkatkan Kepercayaan Diri
C.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D.	Bidang Layanan	Sosial
E.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Peningkatan
F.	Tujuan Layanan	<p>Tujuan Umum :</p> <p>Anggota kelompok dapat menemukan pelajaran tentang 5 dasar cara meningkatkan kepercayaan diri</p>
F.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfikir positif dan melatih self talk 2. Kenali kelebihan dan kekurangan diri 3. Berhenti membandingkan diri dengan orang lain 4. Keluar dari zona nyaman dan hadapi ketakutan Bergabung dengan lingkungan positif
G.	Sasaran Layanan	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru
H.	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 02 Juni 2025
I.	Waktu	60 Menit (Pertemuan ke 4)
J.	Metode/Teknik	Teknik media video “Video Inspirasi”
K.	Media/Alat	Laptop, dan Speaker
L.	Sumber Bacaan	Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok
M.	Uraian Kegiatan	
	1.Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok membuka pertemuan 2) Pemimpin kelompok memimpin doa



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sebelum memulai kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 3) Konselor menjelaskan topik pada pertemuan hari ini 4) Konselor mengulas kembali pembahasan pertemuan sebelumnya
2.Tahap Peralihan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 2) Pemimpin kelompok memastikan kondisi agar dapat memasuki tahap kegiatan atau penayangan film
3.Tahap Kegiatan		<ol style="list-style-type: none"> 1) Konselor menayangkan film sesuai dengan topik 2) Setelah penayangan film selesai, pemimpin kelompok mengerahkan anggota kelompok untuk menelaah dan merefleksi tayangan film 3) Pemimpin kelompok membuka sesi diskusi 4) Kegiatan Selingan
4.Tahap Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok dari pertemuan 1-4 2) Menyampaikan kesan dan pesan setelah mengikuti 5 pertemuan bimbingan kelompok untuk menelaah dan mereflrksi tayangan video inspiratif 3) Penutup 4) Dokumentasi

© Hak Cipta Diliidungi Undang-Undang

Lampiran 4. Data Hasil Skor Pretest

NO	INISIAL RESPONDEN	PERNYATAAN																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	AKI	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67	
2	FS	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	1	3	3	57
3	CHG	3	3	4	4	1	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	4	67
4	DRS	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	63
5	SR	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	70	
6	RJG	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	3	3	1	2	3	65
7	SFL	3	2	4	3	1	3	3	1	4	1	1	4	3	4	4	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	66
8	KI	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	70
	JUMLAH																									525	



Lampiran 5. Data Hasil Skor Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengadaptasi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendeklarasikan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Hasil Uji validitas dan realibilitas

		Correlations				
		P22	P23	P24	P25	Total
P1	Pearson Correlation	.468*	.313	.322	.585**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.037	.180	.167	.007	.002
	N	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.187	.480*	.379	.246	.639**
	Sig. (2-tailed)	.430	.032	.099	.295	.002
	N	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.436	.415	.549*	.312	.640**
	Sig. (2-tailed)	.055	.069	.012	.181	.002
	N	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.298	.253	.415	.698**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.203	.282	.069	.001	.000
	N	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.398	.116	.407	.514*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.082	.625	.075	.021	.002
	N	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.408	.491*	.748**	.335	.647**
	Sig. (2-tailed)	.074	.028	.000	.149	.002
	N	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.415	.301	.612**	.392	.619**
	Sig. (2-tailed)	.069	.198	.004	.087	.004
	N	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.612**	.261	.304	.356	.676**
	Sig. (2-tailed)	.004	.266	.192	.123	.001
	N	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.574**	.342	.398	.187	.652**
	Sig. (2-tailed)	.008	.140	.082	.429	.002
	N	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.472*	.448*	.257	.423	.663**
	Sig. (2-tailed)	.036	.047	.274	.063	.001
	N	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.607**	.283	.330	.499*	.631**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

P12	Sig. (2-tailed)	.004	.227	.156	.025	.003
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.450*	.484*	.564**	.277	.654**
P13	Sig. (2-tailed)	.047	.031	.010	.237	.002
	N	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.313	.426	.216	.464*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.179	.061	.360	.039	.002
	N	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.260	.493*	.678**	.385	.618**
	Sig. (2-tailed)	.269	.027	.001	.094	.004
	N	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.304	.433	.649**	.328	.624**
	Sig. (2-tailed)	.192	.056	.002	.158	.003
	N	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.426	.247	.453*	.562**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.061	.293	.045	.010	.004
	N	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.20	.611**	.326	.335	.666**
	Sig. (2-tailed)	.486	.004	.160	.149	.001
	N	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.656**	.505*	.449*	.574**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.047	.008	.000
	N	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.450*	.222	.411	.623**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.047	.346	.072	.003	.003
	N	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.083	.573**	.487*	.585**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.728	.008	.029	.007	.003
	N	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	.333	.488*	.269	.578**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.152	.029	.251	.008	.002
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1	.187	.383	.253	.627**
	Sig. (2-tailed)		.429	.095	.282	.003

		N	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation		.187	1	.397	.147	.618**
	Sig. (2-tailed)		.429		.083	.537	.004
P24	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation		.383	.397	1	.477*	.667**
P25	Sig. (2-tailed)		.095	.083		.034	.001
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation		.253	.147	.477*	1	.671**
	Sig. (2-tailed)		.282	.537	.034		.001
Hak Cipta UIN Suska Riau	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation		.627**	.618**	.667**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)		.003	.004	.001	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 7. Dokumentasi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran Angket



Pemberian Tretment I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian *Treatment II*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian **Treatment IV**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Pemberian **Treatment III**



RIWAYAT HIDUP

Laila Mitthul Aini, dilahirkan di Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tanggal 8 Agustus 2002. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Hardiman Daulay dan Herlina. Peneliti pernah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Yayasan Bahtera Dwipa Abadi (YBDA) dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Yayasan Bahtera Dwipa Abadi (YBDA) Kateman dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kateman dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan studi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Pada masa perkuliahan peneliti telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Sei Sialang, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya peneliti juga telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak/Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra.

Pada masa semester akhir, peneliti telah menyelesaikan penelitian di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Sentra Abiseka Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.